

ABSTRAK

PEMBERONTAKAN DI/TII ACEH 1953 - 1959

Oleh : Nis Ika Herwati

NIM : 021314029

Tujuan skripsi ini adalah mendiskripsikan dan menganalisis: 1) Latar belakang terjadinya pemberontakan DI/TII Aceh 1953-1959, 2) Berlangsungnya Pemberontakan DI/TII Aceh 1953-1959, 3) Menganalisis akibat Pemberontakan DI/TII Aceh 1953-1959.

Metode yang digunakan adalah metode sejarah, dengan pendekatan politik dan sosial. Skripsi ini ditulis secara deskriptif analitis.

Hasil dari penelitian ini yang pertama, latar belakang terjadinya Pemberontakan DI/TII Aceh 1953-1959 adalah pembubaran Propinsi Aceh, munculnya konflik antara Ulama dan Uleebalang dan sikap acuh tak acuh Pemerintah Pusat terhadap tuntutan rakyat Aceh,

Kedua, persiapan fisik dan psikis yang sudah cukup matang, menjadi lemah akibat ketidakberuntungan Aceh pada awal gerakan, yaitu adanya penangkapan besar-besaran oleh Pemerintah Pusat dan pelucutan senjata, membuat para pendukung gerakan ini lari untuk menyelamatkan diri. Strategi awal yang digunakan adalah pertahanan Tangse, kemudian diganti oleh Hasan Saleh menjadi sistem gerilya. Pemberontakan ini berakhir dengan damai melalui “Ikrar Lam Teh”.

Ketiga, akibat dari pemberontakan ini adalah Aceh menjadi daerah istimewa yang otonom dalam bidang agama, pendidikan dan adat. Pembangunan dalam segala aspek kehidupan Aceh mulai dilaksanakan.

ABSTRACT

THE REBELLION OF DI/TII ACEH IN 1953 - 1959

Author : Nis Ika Herwati
Student Number : 021314029

The purpose of this thesis were to describe and analyze 1) The background of DI/TII Aceh rebellion in 1953 – 1959, 2) The occurrence of DI/TII Aceh rebellion in 1953 – 1959, 3) To analyze the effects from the DI/TII Aceh rebellion in 1953 – 1959.

The method of this research was historical method with political and social approach. This thesis was composed using analytical descriptive.

The outcomes of the research were : first, the background of DI/TII Aceh rebellion in 1953 – 1959 was the dismissal of Aceh province, the occurrence of conflict between spiritual leaders (Ulama) and *Uleebalang* along with disregardness of the central government to Acehnesse's demand

Second, the well-prepared physical and psychological aspects weakened effect of disadvantage in Aceh's side during the beginning of the act, which appeared as massive detention by the central government and disarmament, this led into the escaping backers. The initial strategy was Tangse defense, which onward replaced by Hasan Saleh for guerrilla system. This rebellion ended peacefully with "Ikrar Lam Teh "

Third, The effect of the rebellion leads to the autonomyization of Aceh special region in religion, tradition, and education. Development in all aspect life of Aceh to be executed.